

Azan: Oknum Kadis NF Senior, Butuh Waktu Membicarakan Permasalahannya

Batang Hari, Jambi – Terkait adanya oknum Kepala Dinas berinisial “NF” yang mengambil terlebih dahulu uang rekanan dengan dijanjikan Paket Proyek di Dinas yang ditempati oleh “NF”. Sekretaris Daerah Kabupaten Batanghari, Propinsi Jambi akan minta dorongan dan petunjuk dari Bupati terlebih dahulu.

Hal tersebut disampaikan oleh Sekda H. Muhammad Azan diruang kerjanya kepada media ini beberapa hari yang lalu, M. Azan mengatakan, Bahwa saya secara pribadi butuh waktu untuk membicarakan hal ini kepada Oknum Kadis “NF” terkait permasalahan tersebut.

“Kalau secara pribadi saya perlu waktu nak nyakapkannyo (membicarakannya-red) terkait menjanjikan sesuatu, Iko gawean dan sebagainya”, Ujar Sekda dengan logat bahasa Jambinya.

Sekretaris Daerah Kabupaten Batanghari juga akan meminta petunjuk dari Bupati Batanghari untuk masuk keranah polekmik terkait Kadis “NF” tersebut.

“Maaf, Saya jugo meminta dorongan kepada bapak Bupati untuk memasuki keranah itu, agar jangan salah makna nantinya karena kita masuk kerana itu nak klarifikasi agar tidak terlalu menyudutkan, walaupun macam Mano beliau itu senior Saya baik itu di umur maupun di kuliah”, beber Azan. (Red/Tim)

KPK Tahan Tersangka Korupsi Tukin Pegawai Kementerian ESDM

Nasional – Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menetapkan 10 orang tersangka dan menahan 9 orang terkait kasus korupsi pembayaran Tunjangan Kinerja (Tukin) pegawai di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Tahun Anggaran 2022, Jakarta, Kamis (15/06/2023).

Dikutip dari Twitter @KPK_RI, para tersangka diduga memanipulasi rencana dan menerima pembayaran Tunjangan Kinerja yang tidak sesuai ketentuan. Akibatnya jumlah tunjangan kinerja yang seharusnya dibayarkan sebesar Rp1,3 M menjadi Rp29 M, atau terjadi selisih sebesar Rp27,6 M.

Perkara ini bermula dari adanya realisasi pembayaran belanja pegawai berupa tunjangan kinerja di lingkungan Kementerian ESDM pada tahun 2020-2022.

Para tersangka diduga memanipulasi rencana dan menerima pembayaran Tunjangan Kinerja dengan melakukan:

Pengkondisian daftar rekapitulasi pembayaran dan daftar nominatif, dimana PAG meminta kepada LFS agar dana dilakukan pengkondisian dengan istilah 'Dana diolah untuk kita-kita dan

aman'. Selanjutnya, menyisipkan nominal tertentu kepada 10 orang secara acak dan pembayaran ganda atau lebih kepada 10 orang yang telah ditentukan.

Sepuluh orang tersebut: PAG (Subbagian Perbendaharaan / PFPSPM), NHS (Pejabat Pembuat Komitmen / PPK), LFS (Staf PPK), A (Bendahara Pengeluaran), CHP (Bendahara Pengeluaran), HP (PKK), BA (Operator Surat Perintah Membayar / SPM), H (Penguji Tagihan), ORA (Petugas Pengelolaan Administrasi Belanja Pegawai / PPABP), MFV (Pelaksana Verifikasi dan Perekaman Akuntansi).

KPK menahan 9 orang tersangka, satu tersangka A masih menjalani pemeriksaan kesehatan lebih dahulu.

Hingga saat ini, KPK telah menerima pengembalian sebesar Rp5,7 Miliar dan logam mulia 45 gram, sebagai salah satu upaya optimalisasi asset recovery hasil korupsi yang dinikmati pelaku pada perkara dimaksud.

KPK menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada masyarakat serta Kementerian/Lembaga terkait yang telah mendukung proses penanganan perkara ini. KPK berkomitmen untuk mengembangkan perkara ini hingga tuntas, demi keadilan hukum pemberantasan tindak pidana korupsi di Indonesia. (Red)

Pemkab Batang Hari Tingkatkan Kualitas Pendidikan Dasar dan Penurunan Stunting Bersama Tanoto Foundation

Batang Hari, Jambi – Bupati Batang Hari Muhammad Fadhil Arief menandatangani kesepakatan dan perjanjian bersama Tanoto Foundation di Jakarta dalam program peningkatan kualitas pendidikan dasar dan upaya percepatan penurunan angka stunting, Kamis (15/06/2023).

Fadhil mengatakan, Pemerintah Kabupaten Batang Hari berupaya untuk peningkatan kualitas pendidikan dasar melalui program pintar yang telah berjalan dari tahun 2018 hingga saat ini.

“Terimakasih saya ucapkan kepada Tanoto foundation dengan program pintar, tanoto foundation telah membantu capaian kemampuan dan kompetensi literasi dan numerasi asesmen Nasional baik pada jenjang SD maupun SMP,” ungkap Fadhil.

Menurutnya, berdasarkan keberhasilan capaian pintar tersebut, Pemkab Batang Hari kembali mengajukan minat kepada Tanoto Foundation untuk program SIGAP dalam rangka upaya penurunan stunting di Kabupaten Batang Hari.

“Alhamdulillah, surat pernyataan minat kami pada 28 oktober 2022 yang lalu di sambut dengan baik oleh Tanoto Foundation dengan penandatanganan naskah kesepakatan bersama dan perjanjian

bersama,” sambungnya.

Pemkab Batang Hari berharap dengan kesepakatan dan perjanjian bersama Tanoto Foundation ini bisa menurunkan stunting di Kabupaten Batang Hari.

“Mudah-mudahan atas kolaborasi kita bersama dengan Tanoto Foundation dalam kualitas pendidikan dan upaya percepatan penurunan stunting sesuai apa yang kita harapkan,” singkat orang nomor satu di Batang Hari.

Margaret direktur pendidikan dasar Tanoto Foundation mengatakan, Pemkab Batang Hari sangat berkomitmen dalam kualitas pendidikan dasar dan upaya penurunan stunting yang ada di Kabupaten setempat.

“Saya harap kepala OPD bisa membantu Bapak fadhil supaya bisa terwujud visi-misi Batang Hari tangguh,” tuturnya.

Kegiatan tersebut dihadiri oleh direktur of basic education, head of early childhood and education development, head external affair Tanoto Foundation, serta Kepala OPD lingkup Pemkab Batang Hari.

Sekilas mengenai Tanoto Foundation, dikutip dari laman web tanotofoundation.org mengenai program SIGAP.

Tanoto Foundation berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia dengan berkontribusi pada pencegahan stunting dan pengasuhan pada anak usia dini untuk generasi siap sekolah.

Melalui program unggulan SIGAP, yang berarti energik atau siap untuk mengambil tindakan, Tanoto Foundation menyentuh semua fase pendidikan “dari buaian hingga menjadi pemimpin”. SIGAP adalah panduan kami dalam bekerja bersama mitra yang kredibel di tingkat sub nasional, nasional, dan regional untuk membawa dampak anak usia 0 hingga 6 tahun. Kami menyelaraskan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) untuk memastikan bahwa semua anak memiliki akses terhadap pengembangan anak usia dini yang berkualitas, perawatan, dan pendidikan pra-sekolah dasar sehingga mereka siap untuk mengikuti pendidikan dasar. (**)

Wartawan dengan Sepatu Lusuhnya

Penulis: Randy Pratama, S.Pd.

Berjalan seorang pria dengan pakaian rapi dan rambut klimis dengan kartu pengenal di dadanya ke arah ruang kerja salah satu pejabat publik. Mengetok pintu, lalu masuk ke dalam ruangan menghadapnya.

Terdengar dari luar ruangan tersebut suara pembicaraan yang selalu bersambung, sesekali diiringi dengan tawa yang lepas.

Tidak semua pejabat publik yang menerima kedatangannya. Terkadang ada juga yang tidak bisa ditemui dengan beribu alasan.

Ketika ia keluar dari ruangan, seketika mata turun ke bawah dan terlihat sepatu lusuh yang masih ia gunakan.

Aku melihat tidak ada wajah murung diwajahnya, selalu ada canda tawa di setiap pembicaraannya. Meskipun sedikit ghibah namun dibumbui dengan candaan sehingga bagaikan komika yang sedang memaparkan suatu masalah dengan lawakan.

Tidak pernah terdengar keluhan kehidupan yang ia hadapi. Walaupun sesekali udara dingin masuk ke rongga sepatu yang menciptakan rasa dingin hingga ke kepalanya dan sesekali terpeleset ketika berjalan diatas keramik.

Seseorang yang tidak memperdulikan penampilannya, namun tetap menggeluti profesi yang ia cintai sebagai pemburu informasi. Padahal masih banyak pekerjaan lain yang bisa mencukupinya untuk sekadar membeli sepatu.

Menjadi hal yang menarik, tentang sepatu lusuh dan profesi wartawan yang ia geluti.

Pertanyaan demi pertanyaan datang dalam benakku, apa yang menjadi alasan ia untuk tidak membeli sepatu dan tetap

menggeluti profesinya.

Apakah profesi ini tidak menjanjikan kemaslahatan hidup seseorang?

Setiap hari, ia berkeliling menemui pejabat publik atau pun ke masyarakat demi sebuah informasi yang akan disajikannya di media tempat ia bekerja.

Mencari informasi tidak sama seperti menjual suatu barang. Orang-orang bisa menikmati barang dengan cara membelinya. Namun, berita yang ia sajikan tidaklah dibayar oleh pembacanya.

Kebanyakan orang lebih memilih tidak membaca sama sekali daripada harus membayar. Berbeda dengan tulisan pada buku pelajaran, mau tidak mau harus dibeli untuk menambah ilmu.

Padahal, untuk mendapatkan informasi yang akurat membutuhkan waktu dan modal yang kuat dari orang yang menjalani profesi wartawan.

Terbesit dalam benakku, sepatu itulah bukti jauhnya perjalanan untuk mencari informasi yang berharga untuk masyarakat.

Bukan karena tidak mampu membeli, namun kebutuhan untuk keluarganya pas-pasan dengan rezeki yang ia peroleh.

Berbeda dengan oknum-oknum yang bersepatu lancip hitam yang mengkilat. Mereka akan turun menindaklanjuti laporan masyarakat setelah adanya Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD), ketika itu tidak dianggarkan tahun ini maka tahun depan baru bisa turun ke lapangan.

“Di tahun ini memang belum dianggarkan untuk turun langsung ke sana (lokasi yang dilaporkan wartawan), mungkin tahun depan akan kita anggarkan,” ucap oknum pejabat publik.

“Wai pak masa iya seperti itu, bapak kan sudah diberi mandat oleh negara sebagai pelayan masyarakat, yang digaji untuk melaksanakan kewenangan yang bapak miliki. Kami saja swadaya turun ke lokasi itu, masa bapak yang sudah digaji masih menunggu SPPD,” ucap wartawan dengan tegas saat menanggapi ucapan pejabat publik yang ia temui untuk melaporkan suatu kejadian agar ditindaklanjuti olehnya.

Benar seperti pernyataan guru besar Columbia Amerika Serikat, John Hohenberg, 1978, dalam buku jurnalisme dasar.

“Jurnalis/wartawan adalah orang yang ditakdirkan selalu mencoba sesuatu yang mustahil, yakni menemukan, mengumpulkan, menyusun, menjelaskan, dan menyebarkan berita, gagasan, atau pendapat hari itu kepada masyarakat. Oleh karena kemustahilan itu, motivasi menjadi seorang jurnalis bukan karena harta kekayaan, jaminan sosial, kemasyhuran, dan bukan pula karena romantika, melainkan karena keresahan terhadap fakta atau realitas yang dihadapinya,” John Hohenberg.

Dalam ajaran agama pun menyatakan, jika sang pencipta menakdirkan hambanya menjadi orang yang kaya raya, dengan cara apapun ia akan menjadi kaya raya dengan tidak memandang apapun profesinya.

Jika ingin menjadi kaya raya bukanlah harus memilih suatu profesi tertentu namun harus mencintai profesi itu sendiri, karena sehebat apapun profesi itu jika belum ditakdirkan menjadi kaya raya maka tetap biasa saja.

Mencintai Keindahan dan Kenyamanan, Kacabjari Tembesi Sulap Kantornya

Batang Hari, Jambi – Mencintai keindahan Kepala Cabang Kejaksaan Negeri Batang Hari di Muara Tembesi menyulap kantor lama menjadi lebih nyaman, Selasa (13/06/2023).



Kantor Cabang Kejaksaan Negeri Batang Hari di Muara Tembesi

berdiri sejak 1981 itu kini sudah mengalami perubahan yang signifikan.

Mulai dari tampak depan dengan stiker dan lampu ucapan selamat datang, hingga belakang terlihat lebih indah dan asri.



Kacabjari Muhammad Lukber Liantama, S.H., M.H., mengatakan renovasi ringan yang ia lakukan sebagai wujud kecintaannya dengan keindahan dan pekerjaan yang sedang ia jalani saat ini.

Sebagai Kepala Cabang ia ingin meninggalkan kesan dan perubahan yang nyata untuk masyarakat maupun instansi kejaksaan yang bekerja di Muara Tembesi.

“Yang pastinya ingin meninggalkan kesan yang baik untuk penerus nahkoda yang akan memimpin cabang kejaksaan ini dan menciptakan kenyamanan untuk bagi pengunjung agar tidak merasa takut dengan jaksa,” imbuhnya.

Tidak hanya di bagian depan, di belakang kantor juga direnovasi dengan penambahan line parkir, kanopi parkir untuk kendaraan karyawan dan dinas serta barang sitaan. Sehingga

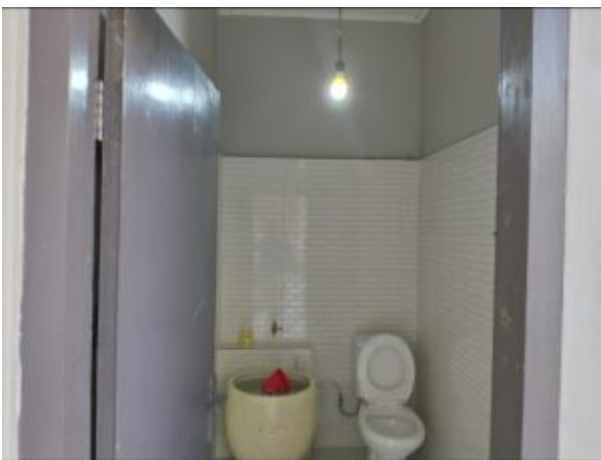
aman dari panas maupun hujan.



Sudah ada cctv di bagian tertentu untuk bisa dikontrol oleh Lukber ketika bekerja di luar.

Ditambah lagi dengan dibangun mes untuk karyawan yang memerlukan tempat tinggal. Penambahan pagar keliling kantor yang terlihat lebih tinggi dari sebelumnya agar lebih aman.

Satu hal yang menarik di kantor Kacabjari semasa kepemimpinan Lukber, tiga toilet juga disulap menjadi lebih nyaman sekelas dengan hotel bintang empat.



“Toilet kita buat sama dengan hotel bintang empat, dengan kloset duduk dan bak air yang bulat agar lebih *aesthetic* ditambah lagi ada saringan udara *hexos* toilet,” jelasnya.

Ditengah kantor ini juga ada kolam ikan penambah nuansa natural.

“Ditengah juga ada kolam ikan yang sudah diisikan ikan koi, semua pengunjung bisa memberi makan ikan termasuk juga anak-anak,” tambahnya.

Menurutnya, tidak hanya Kabupaten Batang Hari yang ingin menerapkan kota ramah anak, di kantor cabang kejaksaan negeri di Muara Tembesi ini juga ingin menerapkan ramah anak.

“Disini juga ramah anak. Jadi, bagi pengunjung yang membawa anaknya bisa bermain-main di halaman maupun memberi langsung makan ikan-ikan koi yang ada di kolam,” kata Lukber.

Selain kantor, saat ini rumah dinas Kacabjari juga sudah direnovasi yang telah dibantu oleh Pemerintah Kabupaten Batang Hari.

“Rumah Dinas juga sudah diperbaiki, untuk masa yang akan datang Kepala Cabang baru tidak perlu khawatir untuk mencari tempat tinggal. Bisa menghemat biaya sewa rumah, yang mana di sini untuk sewa rumah sudah lumayan harganya,” jelasnya.

Lukber mengaku renovasi ini dilakukan dengan seadanya, tidak meninggalkan kultur bangunan lama hanya memoles agar ada kesan modern dan menambah yang diperlukan.

“Tinggal mengganti plafon kantor yang sudah lama sejak dibangun zaman dahulu. Kami hanya menjaga saja agar tidak terlihat lusuh,” tambahnya lagi.

“Saya berharap Pemda Kabupaten Batang Hari bisa membantu untuk merenovasi plafon. Bisa saja dari APBD ataupun CSR untuk peningkatan layanan publik dalam instansi Cabang Kejaksaan Tembesi,” harapnya.

Menurutnya, jika ada lomba kebersihan kantor Lukber optimis Cabang Kejaksaan Muara Tembesi bisa meraih juara.

Muhammad Lukber Liantama menegaskan, “Cabang Kejaksaan Negeri Batang Hari di Muara Tembesi siap bersinergi untuk mewujudkan Batang Hari Tangguh.” (Red)

Pandangan Umum DPRD Kabupaten Batang Hari Fraksi PKB dan Masukannya

Batang Hari, Jambi – Rapat Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Batang Hari dalam rangka Pemandangan Umum Fraksi-fraksi DPRD Terhadap Nota Pengantar LKPD Kabupaten Batang Hari T.A 2022, Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) juga memberikan masukan, Senin (12/06/2023).

Dalam sambutannya, ketua Fraksi PKB Patoni memberikan apresiasi kepada Pemkab atas diraihnya predikat Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Jambi.

Disamping itu Patoni juga menyampaikan masukan-masukan kepada Pemkab Batang Hari untuk diperbaiki.

“Yang pertama, pendapatan Asli Daerah (PAD) potensial untuk dimaksimalkan pendapatannya dan kalau bisa over target. Kedua, jalan menuju pusat desa masih banyak yang rusak dan tidak didanai dari APBD. Maka kami minta di scrab dengan alat berat milik Pemda melalui swakelola,” ucapnya.

Ia menambahkan, yang ketiga, pembangunan islamic center kami berharap pembangunannya segera dilaksanakan karena ini merupakan ikon Kabupaten. Keempat, relokasi warga orang Kayo Hitam yang masih tersisa untuk segera dipindahkan.

“Kelima, agar pemerintah Kabupaten Batang Hari memprioritaskan pembangunan kantor lurah terusan, sejak diresmikan belum punya kantor. Keenam, ruang terbuka hijau di depan rumdis Bupati sangat kami apresiasi karena ramai dikunjungi warga apalagi malam Minggu masyarakat haus hiburan. Apalagi kalau parkirannya gratis, tapi yang sebelahnya itu tidak gratis,” jelas Patoni.

Ketujuh, Patoni meminta kepada seluruh Kepala Desa dan Lurah

untuk membuat sertifikat lapangan bola yang ada di wilayahnya.

“Agar Dinas Lingkungan Hidup memperhatikan dengan sungguh-sungguh tempat pembuangan sampah yang ditaruh di pinggir jalan cor beton itulah, sedangkan alat berat disitu ada dua tidak digunakan. Sampah itu dikeruk diletakkan pada tempatnya,” tutup Patoni.

Kegiatan Paripurna dihadiri oleh Wakil Bupati Batang Hari, Forum Unsur Pemerintahan seperti Kapolres, Kajari, Perwira penghubung TNI, Pengadilan Agama, Pengadilan Negeri Kabupaten Batang Hari, Forkompinda dan Para Kepala Desa beserta BPD. (Red)

Diduga Gratifikasi Proyek oleh Oknum Kadis, Inspektorat Segera Panggil Nf dan Rekanan

Batang Hari, Jambi – Buntut dugaan gratifikasi proyek yang viral di media online, Inspektorat Kabupaten Batang Hari segera memanggil Kepala Dinas berinisial NF, Senin (12/06/2023).

Ulah oknum tersebut menghebohkan dan dinilai mencoreng nama pemerintahan Kabupaten Batang Hari. Pasalnya kadis berinisial NF itu diduga menerima uang dari rekanan berinisial MD dengan

dalih akan memberikan paket pekerjaan proyek.

Kepala Inspektorat Kabupaten Batang Hari melalui Sekretaris, Syahrizal, S.E., mengatakan, sejak pemberitaan tentang adanya kepala dinas NF meminta uang dengan menjanjikan kegiatan proyek, pihaknya sudah melakukan penelusuran siapa NF yang dimaksud.

Hanya saja, pihaknya belum bisa memanggil selama ini untuk dilakukan pemeriksaan.

“Tapi kini kita sudah dapat informasi siapa pejabat yang berinisial NF tersebut, maka segera kita panggil untuk diperiksa,” kata Syahrizal, di ruangannya.

Namun, ia tidak menyebutkan kapan pasti pemanggilan untuk dilakukan pemeriksaan.

“Persoalan ini sudah kita bahas bersama Irbansus. Maka langkah utama yang kita lakukan adalah menaikkan nota dinas untuk penjadwalan pemanggilan,” terangnya.

Pemanggilan untuk pemeriksaan ini tegasnya, bukan hanya terhadap kepala dinas berinisial NF saja, melainkan juga terhadap rekanan berinisial MD.

“Rekanannya juga kita panggil untuk diperiksa,” tegasnya.

Jika yang bersangkutan terbukti, Syahrizal menambahkan, akan diberikan sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

“Sanksi yang diberikan sesuai dengan PP no 94 tahun 2021 tentang disiplin kepegawaian,” singkatnya (Tim)

Bupati Batang Hari Lepas Calon Jamaah Haji 1444 H/2023

Batang Hari, Jambi – Bupati Batang Hari melepaskan calon jamaah haji di serambi rumah dinas, Minggu (11/06/2023).

Dalam sambutannya Muhammad Fadhil Arief Bupati Batang Hari mengingatkan bahwa cuaca di tanah suci bersuhu panas.

“Tadi malam saya lihat berita bahwa cuaca di tanah suci sedang panas, namun itu tergantung pada hati kita masing-masing,” ucapnya.

“Kalau lah badan terasa tidak kuat hendaknya berhenti jangan memaksakan. Karena kita sendiri mempunyai penyakit bawaan. Yang awalnya baik-baik saja takutnya kembali kambuh,” tambahnya.

Fadhil berharap, mudah-mudahan calon haji Kabupaten Batang Hari tahun ini semuanya ikhlas.

“Bahwa kita berangkat ini untuk menyempurnakan iman kita, ikhlas dengan apa yang telah diperbuat dan apa yang telah ditakdirkan,” kata Fadhil.

Pada kesempatan itu pula, ia menyampaikan salah satu program unggulan ketika kampanye menjadi Bupati lalu.

Menurutnya, saat ini banyak anak SD atau SMP yang tidak lancar membaca Al-Quran, dan kebiasaan anak-anak belajar dengan cara dia sendiri.

“Mensiasati anak yang tidak sekolah madrasah dan orang tua yang tidak sempat mengantar anak mengaji dengan cara guru ngaji masuk sekolah, jadi tamat SMP sudah lancar baca Al-Quran” ucapnya.

Tidak hanya memaparkan pencapaian, ia juga memaparkan program yang belum tercapai, seperti pembangunan islamic center.

“Kadang-kadang jamaah ini perlu dibangkitkan semangatnya dengan kegiatan bersama, pemusatan kegiatan keagamaan. Maka kita rencanakan bangun itu sekarang tahapannya sedang dibuat,” jelas Fadhil.

“Mohon doanya Bapak Ibu semua bahwa tiga puluh enam program ini harus kami laksanakan dengan bang Bakhtiar dalam waktu tiga tahun setengah,” tuturnya. (Red)

Resmikan Rumah BSPS di Kecamatan Maro Sebo Iilir, Fadhil: Tahun 2023 Mendapatkan 219 Unit

Batang Hari, Jambi – Kabupaten Batang Hari mendapatkan Program Kementerian PUPR berupa dana Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS).

Peresmiannya dilaksanakan langsung oleh Bupati Batang Hari di Desa Kehidupan Baru Kecamatan Maro Sebo Iilir, Jumat (09/06/2023).

Muhammad Fadhil Arief Bupati Batang Hari mengajak untuk bersyukur atas program yang diterima masyarakat.

“Kita patut bersyukur Kabupaten Batang Hari pada tahun 2023 mendapat alokasi BSPS sebanyak 219 unit rumah yang tersebar di 6 Kecamatan salah satu rumah yang telah selesai dibangun adalah rumah bapak irfan” ujarnya.

Lanjutnya, rumah itu adalah kebutuhan dasar manusia, maka semua orang berhak memiliki dan membangun rumah untuk keluarganya. Namun rumah yang harus dimiliki adalah rumah yang dapat dikatakan layak huni.

“Kita harus mengetahui standar rumah layak huni tersebut, karena fungsi rumah bukan hanya sebagai tempat berlindung, akan tetapi juga sebagai tempat pembinaan keluarga” kata Fadhil.

Turut hadir, pejabat pembuat komitmen rumah swadaya dan rumah umum komersil provinsi jambi, tenaga ahli BSPS jambi, Asisten Pemerintahan Setda, Kepala OPD, Camat Maro Sebo Iilir, Kapolsek, Danramil serta para tamu undangan lainnya. (**)

Lepas Kontingen Penas KTNA, Fadhil: Bawa Pulang Hal yang Positif

Batang Hari, Jambi – Kegiatan Pekan Nasional (Penas) Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) ke XVI di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. Pemkab Batang Hari telah menyiapkan kontingen untuk mengikuti kegiatan tersebut, Jumat (09/06/2023).

Bupati Batang Hari Muhammad Fadhil Arief bersama Sekda dan Asisten 2 Setda beserta OPD lainnya, melepas para kontingen untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut yang akan diselenggarakan pada 10-15 Juni 2023.

Dalam sambutannya, Bupati Batang Hari mengucapkan terimakasih kepada Kepala Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kab. Batang Hari beserta jajaran yang telah mempersiapkan dengan baik para kontingen yang akan berangkat menuju event tersebut.

Fadhil mengatakan, Penas KTNA merupakan forum pertemuan para kontak tani nelayan sebagai media konsolidasi, komunikasi dan informasi kontak tani selaku pelaku utama dengan pemerintah dan seluruh pemangku kepentingan atau pelaku usaha.

“Pelaksanaan PENAS KTNA itu adalah untuk meningkatkan motivasi dan kegairahan petani-nelayan dan masyarakat pelaku agribisnis. Secara khusus kegiatan ini hendaknya mempunyai tujuan meningkatkan kepemimpinan dan kemandirian KTNA untuk menguatkan kelembagaan KTNA, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, meningkatkan jiwa wirausaha dan kesadaran terhadap lingkungan,” ujarnya.

Fadhil berharap agar para kontingen dapat menjaga nama baik Kabupaten Batang Hari serta bisa membawa pulang berbagai hal positif yang nantinya dapat bermanfaat serta menjadi inovasi bagi para peserta di masa yang akan datang.

“Untuk itu saya minta kepada seluruh peserta yang akan mengikuti kegiatan itu, agar bersungguh-sungguh dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, sehingga apa yang diperoleh pada kegiatan itu baik pengetahuan maupun keterampilan termasuk akses kerjasama bisnis, dapat meningkatkan percepatan pembangunan pertanian dalam arti luas di Provinsi Jambi terkhusus di Kabupaten Batang Hari yang kita cintai, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan petani dan nelayan,” jelas Muhammad Fadhil Arief. (**)